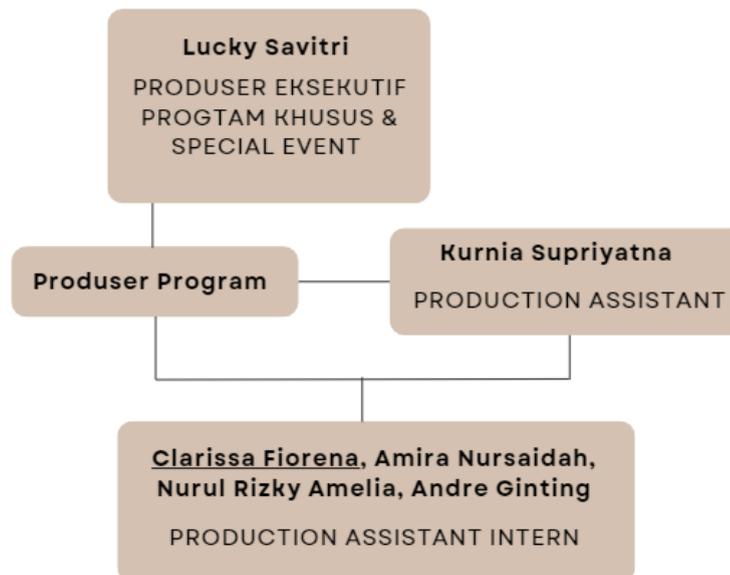


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan proses kerja magang di PT Surya Citra Media (SCM) dalam divisi Program Khusus dan *Special Event* Liputan6 SCTV dengan pekerjaan harian yang dilakukan penulis adalah melakukan riset untuk *shooting* yang akan dilakukan, membantu proses *shooting*, dan membantu keperluan editing untuk publikasi konten di televisi dan *digital*. Penulis bertanggung jawab kepada pembimbing lapangan yang memberikan arahan dan mengawasi penulis selama proses kerja magang, yaitu Lucky Savitri selaku Eksekutif Produser Program Khusus dan *Special Event* Liputan6 SCTV. Setiap tugas yang dikerjakan penulis selalu dicek dan dipantau oleh produser program, kemudian diberi masukan untuk direvisi.



Gambar 3.1: Kedudukan

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

3.2.1. Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama melakukan praktik kerja magang di divisi Program Khusus dan *Special Event* Liputan6 SCTV, tanggung jawab utama penulis adalah membantu produser untuk menjalankan tugasnya dalam proses produksi program televisi. Beberapa program yang terdapat di divisi Program Khusus dan *Special Event* yaitu “Point of View (POV)”, “SOSOK”, “BUSER” dan program *special* lainnya.

Dalam keseharian, alur kerja penulis dibagi menjadi 3 bagian yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Praproduksi adalah tahap persiapan sebelum proses pengambilan gambar atau syuting dimulai. Pada tahap ini, berbagai persiapan dilakukan untuk memastikan kelancaran proses produksi dan hasil karya yang berkualitas. Beberapa aspek penting dalam praproduksi meliputi:

1. Pengembangan Ide dan mencari rekomendasi narasumber: Pada tahap ini, ide dikembangkan menjadi segmentasi acara yang matang.
2. Perencanaan: Tim produksi menyusun rencana kerja yang detail, termasuk jadwal syuting, lokasi syuting, kebutuhan, serta anggaran.

Kemudian, produksi adalah tahap di mana proses pengambilan gambar atau syuting berlangsung. Pada tahap ini, semua elemen yang telah dipersiapkan dalam praproduksi diimplementasikan. Pascaproduksi adalah tahap akhir dalam proses produksi. Pada tahap ini, hasil rekaman gambar dan suara diolah dan diedit untuk menjadi karya final. Beberapa aspek penting dalam pascaproduksi meliputi:

1. Editing gambar dan suara diedit untuk menghasilkan urutan cerita yang sesuai dengan naskah.
2. Penambahan musik dan efek untuk memperkuat suasana dan emosi dalam cerita.
3. Finalisasi dan diperbaiki sebelum didistribusikan.

Ketiga tahapan ini saling berkaitan dan penting untuk menghasilkan karya audiovisual yang berkualitas. Praproduksi yang matang akan memperlancar proses

produksi dan pascaproduksi yang efisien. Hasil pascaproduksi yang baik akan menyempurnakan cerita dan memberikan pengalaman menonton yang menarik bagi para penonton.

Berdasarkan pengalaman penulis, peran *Production Assistant* dalam *News Production* terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

- a). Mencari dan meriset narasumber dari program yang dibutuhkan
- b). Mempersiapkan kebutuhan *shooting*
- c). Mengikuti dan membantu proses dalam jalannya proses *shooting* (sesuai dengan segmentasi program)

Namun, di beberapa kesempatan, penulis tidak turun ke lapangan untuk proses produksi karena dilakukan di luar kota. Ketika proses revisi hasil riset, produser memberikan masukan mengenai segmen acara atau gimmick yang akan digunakan. Hasil riset yang sudah rampung akan diberikan kepada produser untuk dicek dan direvisi. Setelah revisi dari produser sudah selesai, penulis akan mempersiapkan kebutuhan *shooting* seperti membeli kado, makanan, hingga survey lokasi dan mengurus perizinan di tempat yang akan dipakai *shooting*.

Beberapa program televisi yang termasuk dalam program khusus di Liputan6 SCTV sebagai berikut.

3.2.1.1 Proses Produksi program Point of View (POV)

Program Point of View (disingkat POV) milik Liputan 6 SCTV adalah sebuah gelar wicara berbasis berita. Berbeda dengan program berita Liputan 6 pada umumnya yang menyajikan laporan dan informasi aktual, POV berfokus pada obrolan dan diskusi dengan para narasumber. Program POV Liputan6 menyajikan "sudut pandang" dari para narasumber tersebut mengenai berbagai isu dan pengalaman hidup mereka yang tayang setiap Minggu. POV sendiri pernah meraih penghargaan sebagai Best Talkshow dalam ajang Asian Television Awards ke-27 yang digelar di Singapura.

Narasumber yang dihadirkan dalam POV biasanya adalah:

1. Pejabat Pemerintah: Menteri, gubernur, walikota, atau pejabat publik lainnya.
2. Figur Publik: Selebriti, atlet, influencer, atau tokoh masyarakat.
3. Tokoh Politik: Anggota DPR, politisi, atau aktivis.

Topik yang dibahas dalam POV pun beragam, biasanya seputar:

1. Topik Terhangat: Isu-isu aktual yang sedang menjadi pembicaraan publik.
2. Sisi Lain Kehidupan: Program ini tak hanya mengulik pencapaian narasumber, tapi juga kehidupan dan karier mereka di luar sorotan media.

Dalam *desk POV*, peran *production assistant* terbagi dalam beberapa tahap yaitu:

- a). Mencari dan meriset narasumber mencakup biodata, karir, pendidikan, penghargaan, fakta menarik, *question list*. Berikut adalah contoh riset yang dilakukan:

Tabel 3.1: Contoh riset

<p>1. Biodata Nama : Diandra Paramitha Sastrowardoyo TTL : Jakarta, 16 Maret 1982 Ortu : Ariawan Rusdianto Sastrowardoyo, Dewi Parwati Setyorini Suami : Maulana Indraguna Sutowo (m. 2010) Anak : Shailendra Naryama Sastraguna Sutowo Ishana Ariandra Nariratana Sutowo Jabatan : pemeran, model, penyanyi, dan produser (seniman)</p>
<p>2. Background Dian adalah anak dari pasangan Ariawan Rusdianto Sastrowardoyo dan Dewi Parwati Setyorini.</p>

Dian memiliki kakek yang merupakan tokoh pejuang, yakni Sunario Sastrowardoyo. Hobinya adalah membaca, nonton, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan seni. Selain sebagai aktris, Dian pernah memiliki rubrik sendiri di majalah GADIS yang bertajuk "Kata Dian". Di rubrik tersebut, ia menyalurkan bakat menulisnya dan berkomunikasi dengan pembaca majalah GADIS.

Dian Sastro selalu menorehkan karya dan prestasi yang baik. Sebagai artis, Dian Sastro memang lebih banyak mencatat prestasi daripada sensasi. Sejak awal kemunculannya, Dian Sastro menjadi simbol kecantikan alami wanita Indonesia. Dian Sastro selalu dijadikan wanita impian para pria.

3. Pendidikan dan Karir

Pendidikan

- TK Don Bosco (1986—1988)
- SD Strada Van Lith II (1988—1994)
- SMP St. Vincentius Otista (1994—1997)
- SMA Tarakanita 1 (1997—2000)
- S-1 Fakultas Hukum Universitas Indonesia (tidak selesai)
- S-1 Jurusan Filsafat, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (lulus Juli 2007)
- S-2 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (lulus Agustus 2014)

Karir

Pemeran Film, Model, dan sinetron

4. Penghargaan

- Juara I Gadis sampul (1996)
- Deauville Asian Film Festival 2002, Best Actress ‘Pasir Berbisik’
- Singapore International Film Festival 2002, Best Actress ‘Pasir Berbisik’
- Aktris Terpuji ‘Ada Apa dengan Cinta?’, Festival Film Bandung (2002)
- Hawaii International Film Festival, Best Actress ‘Ada Apa dengan Cinta?’ (2003)
- Festival Film Indonesia 2004, Pemeran Utama Wanita Terbaik ‘Ada Apa dengan Cinta?’
- Asia-Pacific Film Festival 2005, Most Promising Newcomer ‘Banyu Biru’
- MTV Indonesia Movie Awards 2005, Most Favourite Actress ‘Ungu Violet’
- Anugerah Musik Indonesia 2021, Artis Jazz Kontemporer Terbaik “Perjumpaan Kita” (bersama Candra Darusman)’

5. Fakta Menarik

- Dian Sastro belajar cara menggunakan pistol selama 1,5 bulan dan jarinya sering kejepit bagian pelatuk pistol
- Dian Sastro disebut sebagai Ikon Kecantikan Wanita Indonesia. Ia disebut-sebut sebagai kecantikan alami wanita Indonesia.
- Dian Sastro sejak lama suka menggunakan kendaraan umum (bajaj dan taksi). Ia pun sempat mengunggah sebuah selfie yang sangat fenomenal, duduk di gojek dengan berpose sumringah.
- Beberapa cabang olahraga menjadi favoritnya belakangan ini seperti bersepeda, lari, dan tenis lapangan.
- Dian Sastro rupanya menyukai area ruang kerja yang justru tidak terlalu rapi. Dengan begitu, ia bisa mendapat banyak inspirasi dan ide termasuk untuk tulisannya.
- Suka makan jeroan kaya babat sebulan sekali. Kalo bulan Ramadhan, paling banyak *cheat day* seminggu sekali. Tapi habis itu puasa jeroan (hanya makan buah dan sayur) dan olahraga.

- Saat & setelah pandemi, Dian Sastro suka *journaling*. Dian percaya kalau menulis sesuatu di atas kertas *impact*-nya beda dengan mengetik di gadget. Dian sempat *continue* menulis 10 things i'm grateful about.
- Memiliki yayasan yang berdiri sejak 2009. 3 pilar/visi Yayasan Dian Sastro : bidang pendidikan, pemberdayaan perempuan, dan pelestarian budaya di Indonesia.
- Sempat break dari industri perfilm-an, 2008 - 2013 (6 tahun), tidak main film sama sekali. Saat itu Dian menjalani hidup sebagai konsultan.

6. Isu Terhangat

- Peran Dian Sastro di Ratu Adil paling berbeda yang berbeda dari berbagai karakter film yang sebelumnya ia perankan.
"Di sini saya berperan sebagai perempuan modern, yang harus beradegan action, melibatkan emosi yang besar dan bertransformasi dari ibu rumah tangga yang terbiasa mengurus anak-anak, kemudian harus mengurus bisnis keluarganya, bahkan bisnis yang 'gelap'. Pokoknya menarik sekali dan saya tidak mau melewatkan untuk tidak terlibat di Ratu Adil," ujar Dian Sastro
- Diakui Dian Sastro, dirinya pun bertanya-tanya selalu mendapatkan peran yang kuat, di setiap judul yang dilakoni. Menurut Dian, apakah ini kode bahwa women empowerment dapat terwujud dalam kehidupan nyata.
- Hampir setiap satu bulan sekali pasti ada berita terkait OOTD Dian Sastro dan julukan sebagai *icon* wanita tercantik di Indonesia.
- Dian Sastro nyetok koyo dan minyak kayu putih selama syuting Ratu Adil, untuk menjaga stamina, selama proses syuting berlangsung.
- Dian Sastro benjol saat adegan fighting di Ratu Adil

7. Question List

Hobi & Keluarga

1. Apa sih yang membuat Mba Dian tertarik pada beberapa cabang olahraga? (bersepeda, lari, tenis)

2. Sejak kapan Mba Dian menekuni olahraga tenis? Bagaimana jadwalnya, berapa kali sebulan, dan biasanya olahraga tenis bersama siapa?
3. Tips main tenis ala Mba Dian, dong!
4. Jenis buku apa yang mba Dian paling suka baca? Sebut 1 judul buku yang paling berkesan untuk mba Dian.
5. Ada ga penulis favorit yang selalu mba Dian ikuti atau baca karyanya?
6. Ada ga ritual khusus atau kebiasaan tertentu ketika membaca?
7. Mba Dian suka makan jeroan, Ada ga sih cerita dibalik itu yang membuat jeroan menjadi lebih istimewa untuk mba Dian?
8. Mba Dian suka naik transportasi umum seperti bajaj dan taksi. Menurut mba Dian, seberapa penting sih transportasi umum dalam mendukung mobilitas masyarakat?
9. Ada ga cerita atau momen menarik saat mba Dian naik transportasi umum?
10. Apakah sampai saat ini Mba Dian masih rutin *journaling*?
11. Biasanya kalau Q-time sama keluarga tuh ngapain sih? Kegiatan favorit bersama keluarga.
12. Pernah nobar film yang diperankan Mba Dian ga sih bareng keluarga?
13. Biasanya makanan favorit apa yang mba Dian sering masakin untuk anak-anak?
14. Melihat pendidikan Indonesia sekarang ini, bagaimana keinginan Mba Dian terkait menyekolahkan anak di dalam/luar negeri? Mba Dian inginnya anak-anak *concern* ke bidang apa? (pendidikan/industri film/apa)

Harapan

15. Apa harapan mba Dian untuk pendidikan Indonesia baik formal dan non-formal dalam menciptakan generasi perfilman yang berkualitas di Indonesia?
16. Apa harapan mba Dian untuk industri *film* Indonesia 5 tahun ke depan terutama dalam hal inovasi dan representasi yang lebih baik?

b). Membuat *games* dan *gimmick*

Tabel 3.2: Contoh game

GAMES TEBAK DIALOG FILM LUAR NEGERI

– “I’m The King of The World!” dialog dari Film Titanic, Jack di atas kapal.

<https://youtu.be/ItjXTieWkyI?si=qz85yIrm-XnI-G5B>

– “Just keep swimming, just keep swimming, swimming..” dialog dari Film Finding Nemo.

<https://youtu.be/0Hkn-LSh7es?feature=shared>

– “I’m not a monster, i’m just ahead of the curve.” dialog Joker dari Film The Dark Knight

<https://youtu.be/FiXOectaT9U?si=2JS6ESLkf0OQ4CkG>

(menit 2:08)

– “Its levioOsa, not LeviOsaaar!” dialog Hermione dari film Harry Potter.

<https://youtu.be/Qgr4dcsY-60?si=EOzuZ7dAw9d0eekZ>

– “On Wednesday we wear pink” dialog Karen dari Mean Girls

<https://youtu.be/xBbOAVSBvpE?si=6nLQDBthvyQZoVjl>

.

– ..

GAMES BUAT PUISI DARI HURUF SEBUAH KATA

- t,e,n,n,i,s

- D,i,a,n (namanya)

c). Membuat segmentasi acara atau *talking points*

Tabel 3.3: Contoh Talking Points

TALKING POINTS (d disesuaikan dengan TOR - POV)

Host: Riko Anggara

Narasumber: Dian Sastrowardoyo

SEGMENT 1

TREATMENT OPENING

- Dian bermain tenis di lapangan tenis, Riko datang
- Dian mengajari Riko main tenis

CHIT-CHAT

- Jadi masih bisa menyempatkan diri untuk berolahraga di tengah segudang kesibukan?
- Apa yang membuat Dian suka banget sama tenis?
- Let's talk about the latest project yang baru aja rilis. Series Ratu Adil. Awalnya dulu deh, apa yang membuat Dian tertarik untuk ada di project ini?
- Lebih jauh tentang proses pembuatannya dari awal sampai akhir, apa aja yang bisa di highlight?
- Ada tantangan tersendiri ga si untuk menjadi karakter "Lasja Soeryo" yang lemah lembut namun seketika bisa jadi bengis?
- Gimana persiapan untuk pendalaman karakternya?
- Beneran jadi harus belajar beladiri bahkan sampai menembak yang benar?
- Selain secara Karakter. menurut Dian, apa saja yang paling menarik selama proses pembuatan series ini?
- Para Cast hebat serta Nama-nama besar di industry film tanah air ada di project ini. Mulai dari Upi (penulis scenario), Tommy Dewo & Ginanti Rona (Sutradara) sampai Timo Tjahjanto yang jadi produsernya. Secara nama aja, semuanya udah legit banget. Ini juga yang membuat Dian ga ragu untuk turut serta di series ini?
- Tapi kalo ditanya, adakah "Lasja" dalam diri seorang Dian Sastro?

- Kita denger sekarang Dian juga tengah mendalami industry film dari perspektif Kreator nih, jadi skrip film Panjang pertamanya udah ready? Akan di direct sendiri juga?

- Sebelumnya juga udah sempet ngedirect beberapa film kan? Lebih excited mana?

SEGMENT 2

TREATMENT

- Riko mengajak Dian jajan di sekitar lokasi tenis untuk buka puasa (gimmick lain di sekitar tempat tenis)

CHIT-CHAT

- Kalau ditanya, Dian Sastrowardoyo lebih nyaman disebut sebagai apa sih? - Masih sering ojekan kemana-mana?

- Pada masanya, standar kecantikan Indonesia adalah Dian. What do you think about this statement?

- Muda, cantik, banyak fans, melahirkan banyak sekali karya dan dikenal seantero negeri.

- Cita-cita Dian di industry ini sudah terpenuhi semuanya?

- Balik ke masa sekolah dulu, dengan segudang kesibukan karir yang Dian punya di masa itu, sempat merasa kehilangan masa-masa remaja ga sih?

- Sempat ga, misalnya dilarang sama orang tua atau sekolah, supaya bisa lebih fokus ke Pendidikan dulu?

- Apa sih yang paling seorang Dian ingat di masa sekolah?

- Dian juga sangat concern dengan dunia Pendidikan. Apa yang mendasarinya?

- Boleh dong diceritain lebih jauh tentang Dian-Dian kecil, yang “apinya tetap bisa menyala” karena Yayasan yang Dian bikin.. siapa saja mereka?

- Kenapa Dian sebegitu konserennya untuk kegiatan social seperti ini?

- Apa harapan Dian untuk dunia Pendidikan di Indonesia?

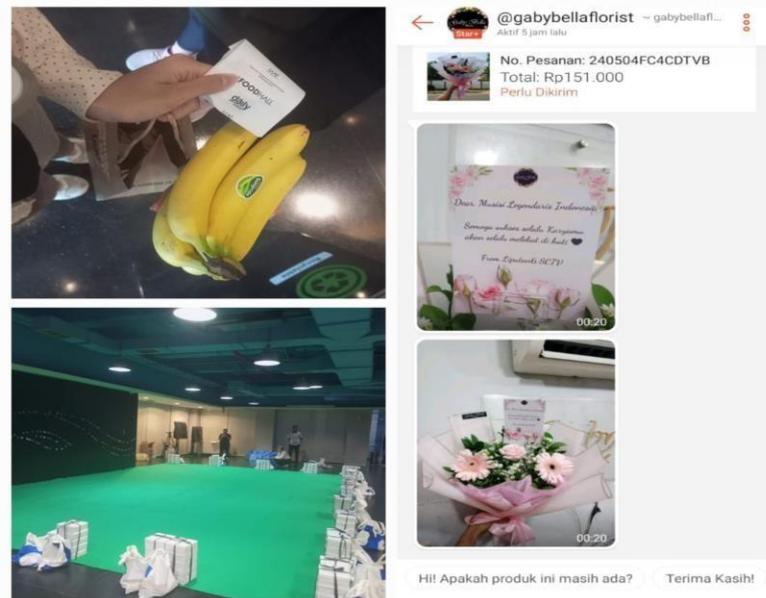
- Dian kan juga pernah berkarir sebagai konsultan, akhirnya Jadi punya perbandingan jenis karir. Mana yang bikin lebih nyaman?

- Work, life, balance ala Dian Sastro!

GAMES TEBAK DIALOG FILM

CLOSING

- d). Mempersiapkan kebutuhan *shooting* seperti survey lokasi, mengurus perizinan, membeli kado, menghubungi narasumber atau pihak terkait, dan kebutuhan lainnya,



Gambar 3.2: Membeli keperluan shooting

e). Membantu dalam jalannya proses *shooting* (sesuai dengan segmentasi program)



Gambar 3.3: POV episode Marc Klok



Gambar 3.4: POV episode Dian Sastro



Gambar 3.5: POV episode Jusuf Hamka

3.2.1.2 Proses Produksi Program SOSOK

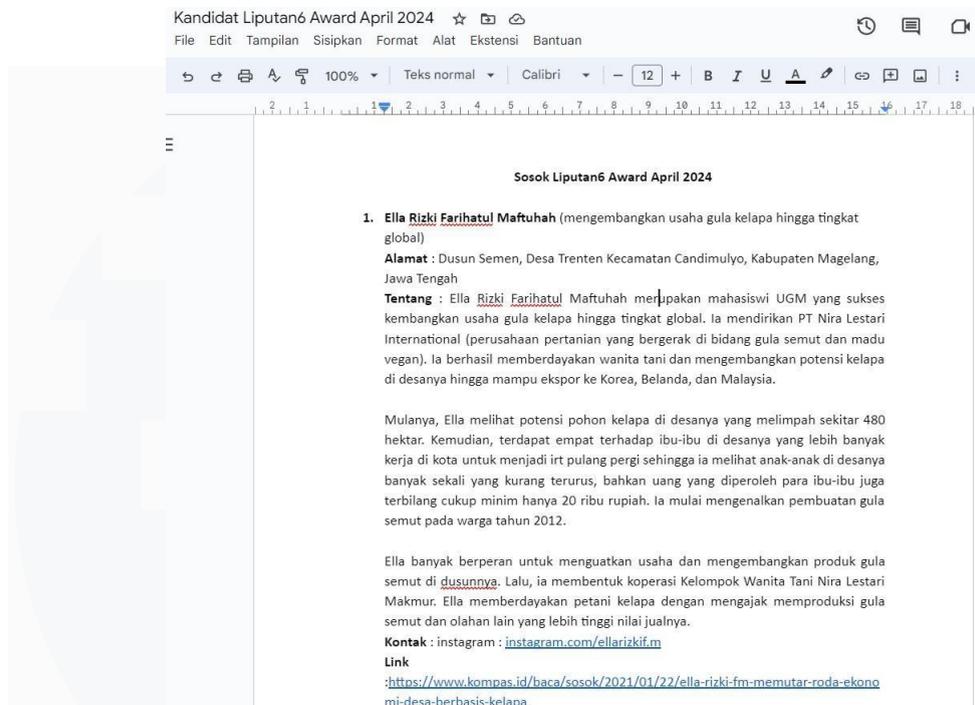
Program “SOSOK” Liputan6 mengangkat kisah para tokoh yang telah mendedikasikan hidupnya untuk lingkungan dan sesama, serta konsisten memberikan inspirasi kepada Masyarakat. Program ini memiliki beberapa format yaitu:

1. Kisah inspiratif: menampilkan profil individu yang telah mencapai kesuksesan atau membuat dampak positif di masyarakat, dengan fokus pada perjuangan, dedikasi, dan nilai-nilai inspiratif yang mereka bawa.
2. Liputan mendalam: format mendalam tentang isu-isu sosial dan kemanusiaan, dengan menampilkan kisah-kisah nyata dari orang-orang yang terkena dampak atau berjuang untuk membuat perubahan.

Sosok Liputan 6 SCTV bertujuan untuk:

1. Menginspirasi masyarakat: Program ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada pemirsa melalui kisah-kisah inspiratif yang ditayangkan.
2. Meningkatkan kesadaran sosial: Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang berbagai isu sosial dan kemanusiaan yang ada di Indonesia.

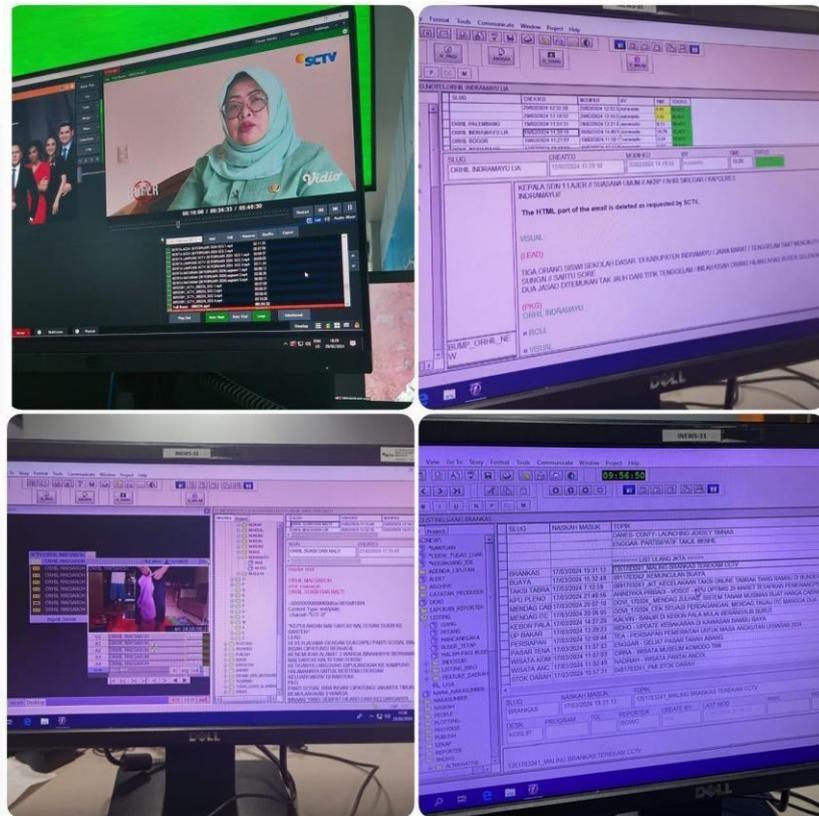
Pada program SOSOK, penulis berperan dalam meriset kandidat yang memiliki potensi untuk diliput. Riset yang dilakukan mencakup nama, kegiatan yang dilakukan, dampak yang diberikan untuk masyarakat, alamat, dan media sosial. Namun, liputan SOSOK biasanya dilakukan di luar kota untuk seluruh Indonesia sehingga penulis belum berkesempatan untuk ikut dalam proses *shooting*.



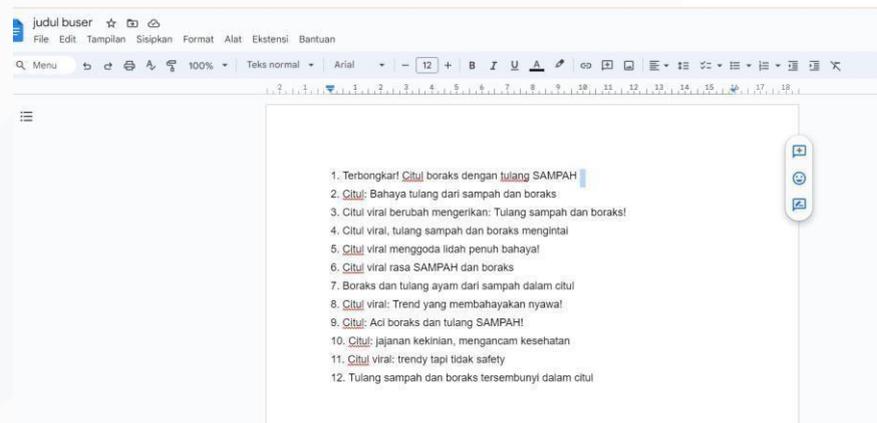
Gambar 3.8: SOSOK Liputan6

3.2.1.3 Proses Produksi program BUSER

Program “BUSER” merupakan program berita terkini yang tayang setiap Selasa-Jumat pukul 01.30-02.00 WIB dini hari. BUSER hadir dengan segmen menarik, mencakup berbagai topik utama yang terkait dengan kriminalitas, seperti perampokan, pembunuhan, dan kasus lainnya serta info orang hilang (sctv.co.id, n.d.). Dalam program BUSER, penulis berperan untuk membuat naskah, *package* (PKG), judul, hingga memotong visual yang cocok untuk setiap narasi.



Gambar 3.8: Buser Kriminal



Gambar 3.9: Rekomendasi judul

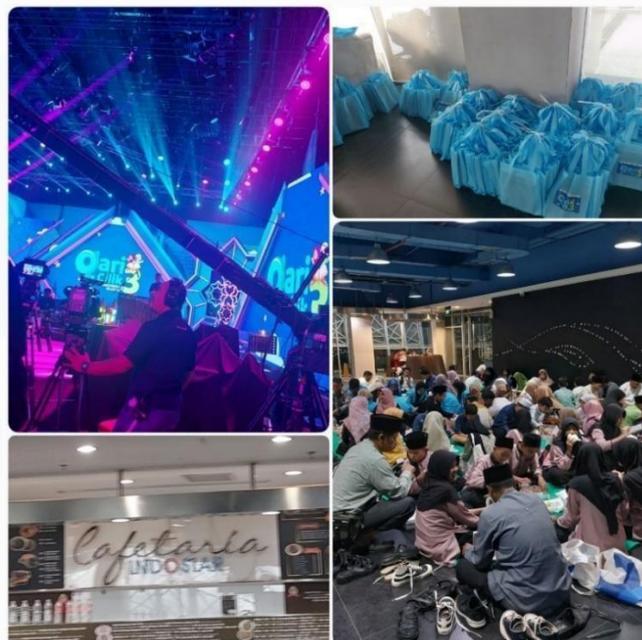
3.2.1.4 Program QARI CILIK Indonesia 3

Qari Cilik Indonesia 3 merupakan ajang talent search tilawatil Qur'an untuk anak-anak berusia maksimal 14 tahun. Program ini merupakan program tahunan yang tayang setiap menjelang bulan

Ramadhan. Dalam program Qari, penulis berperan dalam mempersiapkan kebutuhan *shooting* seperti *print* daftar nama peserta dan mempersiapkan *wardrobe* dan *zoom*. Lalu, juga bertugas dalam mengoperasikan *zoom* selama *shooting* berlangsung yang berfungsi untuk *pin* setiap peserta yang akan tampil.



Gambar 3.10: Zoom peserta Qari



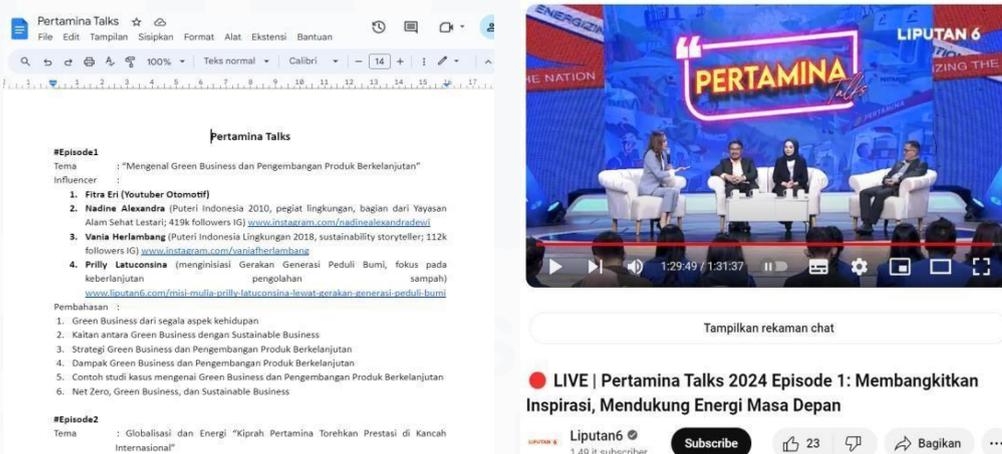
Gambar 3.11: GrandFinal Qari 3

Kemudian, beberapa *special event* yang di Liputan6 SCTV sebagai berikut.

3.2.1.5 Program Pertamina Talks X Liputan6

Dalam program Pertamina Talks, penulis berperan dalam meriset narasumber yang cocok untuk setiap *episode* dan menganalisa pengembangan *talking points* di setiap segmen. Pertamina Talks sendiri adalah program diskusi rutin yang diselenggarakan oleh Pertamina dengan beberapa tujuan, yaitu:

1. **Sebagai wadah diskusi internal:** Awalnya, Pertamina Talks ditujukan untuk karyawan Pertamina sebagai sarana diskusi dan berbagi pengetahuan. Topik yang dibahas biasanya terkait dengan pengembangan diri, motivasi kerja, atau inovasi dalam bidang energi.
2. **Memberikan inspirasi kepada masyarakat:** Seiring berjalannya waktu, Pertamina Talks juga dipublikasikan untuk 37embanguna luas. Hal ini dilakukan melalui platform digital Pertamina, seperti website dan media sosial. Topik yang dibahas pun menjadi lebih beragam, bisa terkait dengan isu energi nasional, semangat kewirausahaan, atau kiprah pemuda dalam 37embangunan negeri.



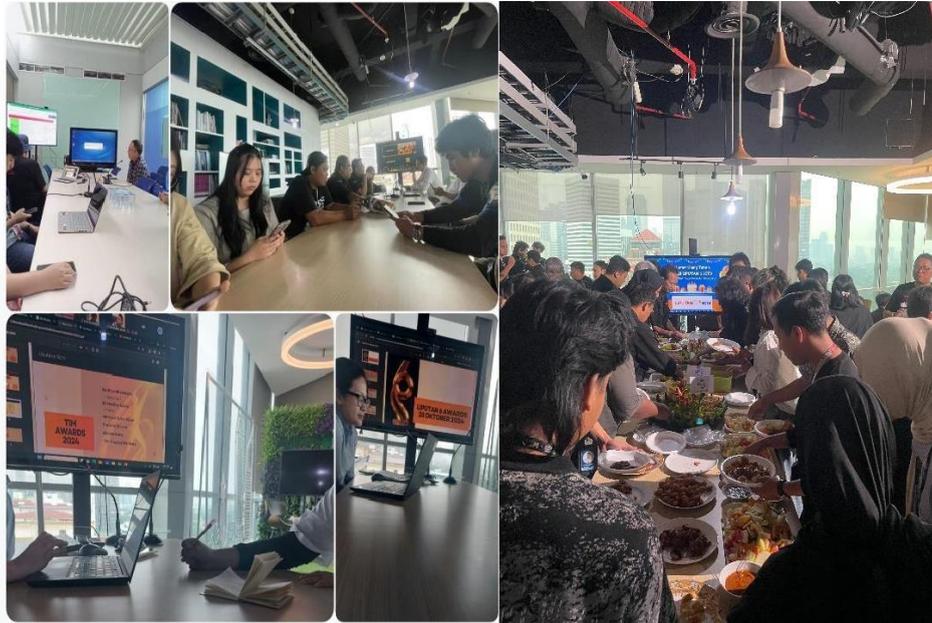
Gambar 3.12: Pertamina Talks

3.2.1.6 Liputan6 Award

Liputan 6 Award SCTV adalah acara penghargaan tahunan yang diselenggarakan oleh program berita Liputan 6 SCTV. Acara ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada para tokoh inspiratif yang telah berkontribusi dan membawa dampak positif di berbagai bidang di Indonesia. Liputan6 Award diadakan untuk memperingati ulang tahun Liputan6 SCTV pada 20 Mei. Dalam program ini, penulis berperan dalam meriset kandidat yang cocok untuk setiap kategori. Hasil riset akan dipresentasikan pada rapat mingguan Liputan6 Award. Kemudian, juga menghubungi lebih lanjut kandidat yang lolos dalam penyaringan.

Para penerima penghargaan Liputan 6 Award SCTV biasanya berasal dari berbagai kalangan yang dinilai dari kemandirian, cakupan dampak, konsistensi, dan keterbatasan, seperti:

1. Pendidikan
2. Lingkungan Hidup
3. Kemanusiaan
4. Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)
5. Pantang Menyerah
6. Bidang lainnya yang inspiratif



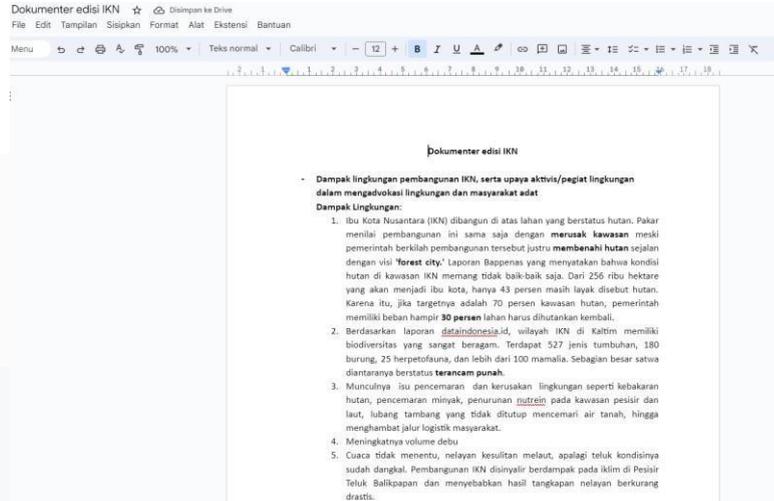
Gambar 3.13: Rapat Liputan6 Award dan HUT Liputan6

3.2.1.7 Talkshow dan Dokumenter

Dalam *talkshow* dan *documenter*, penulis juga berperan dalam meriset tentang topik yang diangkat dalam dokumenter maupun *talkshow* seperti data hingga narasumber. Kemudian, juga berperan dalam proses *shooting* seperti mempersiapkan kebutuhan hingga menjadi *talent* tambahan.



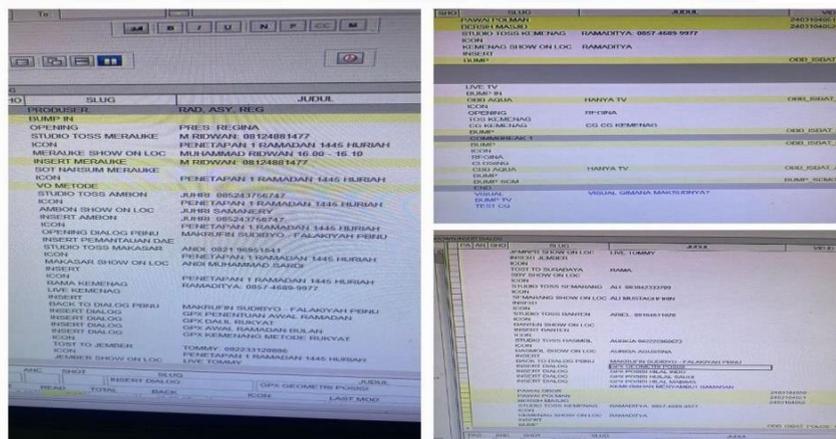
Gambar 3.14: Talkshow Deepfake



Gambar 3.15: Riset Dokumenter Edisi IKN

3.2.1.8 Program Khusus lainnya (PEMILU, Sidang Isbat, HUT RI)

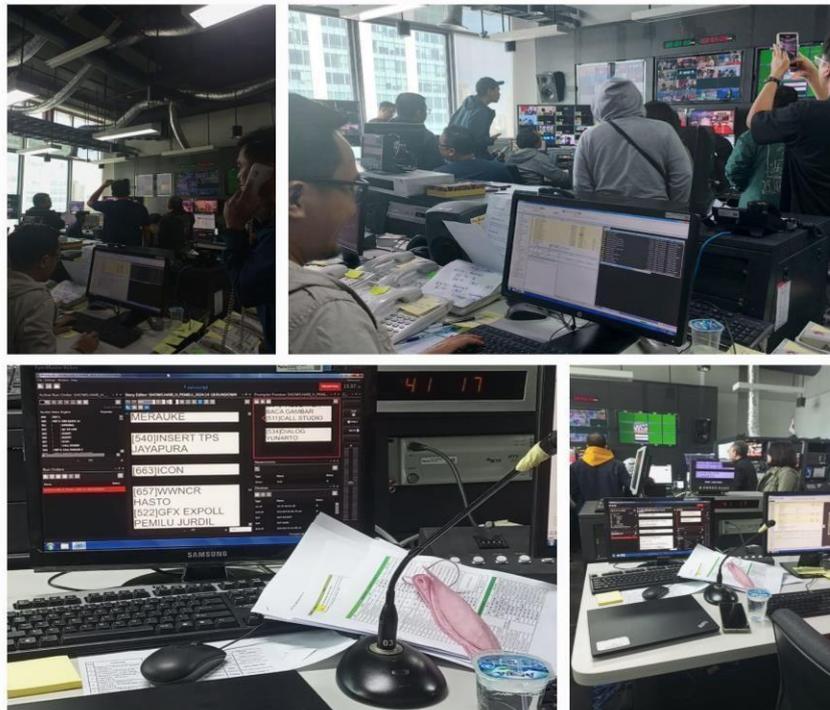
Program khusus lainnya juga menjadi tanggungjawab penulis seperti membantu dalam pelaksanaan PEMILU 2024 di MCR dimana penulis membantu dalam mencatat nomor telepon reporter yang akan *live* dan mengoperasikan *zoom* untuk reporter yang akan *live* melalui *zoom*. Kemudian, Sidang Isbat dimana penulis membantu dalam mencatat dan menghubungi reporter yang akan *live* dan koordinasi melalui *zoom*. Teralhir, HUT RI 17 Agustus mendatang dimana penulis membantu dalam meriset informasi dan membuat PPT untuk dipresentasikan.



Gambar 3.16: Daftar Koresponden Sidang Isbat



Gambar 3.17: Suasana MCR saat Sidang Isbat



Gambar 3.18: Suasana MCR saat PEMILU



Gambar 3.19: Rapat HUT RI

3.2.2. Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

Salah satu tujuan kerja magang yang dilakukan penulis adalah untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan dalam dunia profesional. Berikut ini konsep kerja magang yang relevan dengan materi selama perkuliahan.

3.2.2.1 Critical and Creative Thinking

Critical and Creative Thinking diperlukan dalam meriset di setiap program televisi. Ide dan kreativitas sangat menjadi kunci dalam membuat segmentasi acara sehingga dapat menjadi tontonan yang asik di mata publik. Di era informasi yang serba cepat saat ini, *critical thinking* menjadi keahlian esensial bagi jurnalis untuk memilah informasi akurat, menghasilkan berita berbobot, dan menghadirkan kebenaran kepada publik.

Facione dalam Widyanto & Suryanto (2019) menjelaskan *critical thinking* sebagai pengaturan diri terhadap keputusan yang merupakan hasil dari interpretasi,

analisis, evaluasi, penarikan kesimpulan, penjelasan dari bukti konseptual, metodologi, kriteria, dan pertimbangan kontekstual untuk membuat keputusan yang berarti.

Creativity for Critical Thinkers oleh Anthony Weston (2007) menjabarkan pemikir kritis dapat mengambil informasi dari berbagai sumber, menganalisisnya secara kritis, dan menggunakannya untuk membentuk penilaian yang beralasan dan memecahkan masalah. Kemudian, juga beberapa hal yang termasuk dalam kebajikan intelektual dalam berpikir kritis.

- A. **Keingintahuan intelektual:** Pemikir kritis selalu ingin belajar hal baru dan mengeksplorasi perspektif yang berbeda.
- B. **Integritas intelektual:** Pemikir kritis jujur dan berpikiran adil. Mereka mau mengakui ketika mereka salah dan mengubah pikiran mereka berdasarkan bukti baru.
- C. **Skeptisme:** Skeptisme merupakan sikap curiga terhadap apapun sehingga tidak menelan informasi secara mentah dan memerlukan pembuktian. Sikap ini juga menjadi modal awal untuk memiliki pemikiran yang kritis.
- D. **Empati intelektual:** Pemikir kritis dapat melihat sesuatu dari perspektif orang lain dan memahami argumen mereka.

3.2.2.3 Media and Humanitarian Perspective

Beberapa program *special event* Liputan6 menerapkan *humanitarian perspective* dalam publikasinya. Salah satu contohnya yaitu SOSOK dan Liputan6 Award yang selalu mengangkat sisi humanis dari setiap narasumbernya. *Humanitarian Perspective* dalam media menurut Scott et al., (2023) adalah pendekatan terhadap pembuatan cerita dan liputan berita yang mengutamakan dampak manusia dari krisis, konflik, dan situasi menantang lainnya. Perspektif ini menekankan penderitaan dan ketahanan mereka yang terkena dampak, serta memeriksa akar penyebab masalah tersebut dan mengeksplorasi solusi potensial.

Kemudian, program POV juga mengedepankan jurnalisme damai dengan menghadirkan “sudut pandang” dari narasumber sehingga publik mendapatkan jawaban langsung dari isu hangat yang beredar. Cara pengemasan POV yang santai dengan

berbagai *games* juga menjadi kunci untuk mencairkan suasana. Lynch & McGoldrick, (2005) dalam buku *Peace Journalism* menjelaskan prinsip utama yang dapat menjadi panduan utama jurnalisisme damai:

- A. Akurasi dan objektivitas: Jurnalis damai harus berusaha untuk melaporkan fakta secara akurat dan objektif, tanpa bias atau prasangka.
- B. Keseimbangan: Semua pihak dalam konflik harus diberi kesempatan untuk didengar dan pandangan mereka harus diwakili secara adil.
- C. Bahasa: Jurnalis damai harus menggunakan bahasa yang sensitif dan inklusif, dan menghindari bahasa yang menghasut atau inflamasi.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan proses kerja magang, penulis mendapatkan pengalaman secara langsung proses kerja di industri media. Namun, dalam prosesnya penulis juga mengalami beberapa kendala. Berikut merupakan kendala yang penulis alami. Kendala teknis yang pernah penulis alami:

1. Setelah 4 bulan melakukan proses kerja magang, terkadang penulis mengalami kesulitan menemukan topik/materi untuk bahan konten *gimmick* dan *games*.

Kendala non-teknis yang pernah penulis alami:

1. Di awal melakukan proses kerja magang, penulis mengalami kesulitan untuk memahami posisi dan pekerjaan yang dilakukan sebagai karyawan magang di divisi Program Khusus dan *Special Event*.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Meski demikian, kendala tersebut tidak mengurangi kinerja penulis dalam melakukan proses kerja magang. Ini dikarenakan penulis berhasil menghadirkan solusi dari setiap kendala yang dialami. Berikut ini solusi yang berhasil penulis terapkan untuk mengatasi kendala tersebut. Solusi dari kendala teknis yang pernah penulis alami:

1. Untuk menemukan inspirasi *gimmick* dan *games*, penulis menonton *talkshow* luar negeri, menggali dari media sosial, media konvensional, atau berdiskusi langsung dengan produser program.

Solusi dari kendala non-teknis yang pernah penulis alami:

1. Penulis tetap mengerjakan setiap penugasan yang diinstruksikan kepada penulis karena tugas tersebut masih dalam ruang lingkup divisi Program Khusus dan *Special Event*. Penulis mencari tahu dan bertanya kepada kakak tingkat yang pernah magang di posisi penulis mengenai pekerjaan yang dikerjakan ketika melakukan kerja magang di divisi Program Khusus dan *Special Event*.